

Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan terkait Peserta Didik Di Sekolah Dasar

Radha Arumaya¹, Maghfira Khoirunnisa², Bintang Maghfuroh³, Fernandiksa Rastra Putra Pratama⁴

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: radhaarumaya@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menganalisis kebijakan dan pengelolaan pendidikan mengenai peserta didik di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan melalui kajian pustaka. Pengelolaan peserta didik ialah penataan seluruh aktifitas yang berhubungan dengan peserta didik dari awal masuknya peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari lembaga pendidikan tertentu. dilakukan oleh peserta didik agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Seluruh aktifitas pengelolaan tujuan pengelolaan peserta didik adalah untuk mengatur seluruh aktivitas yang peserta didik harus memberikan dampak positif, bermanfaat serta sesuai dengan tujuan pendidikan. Dasar pengelolaan peserta didik ini diatur dalam UUD 1945 alinea keempat, UUD 1945 pasal 31 ayat 1-5, dan UU No. 20 Tahun 2003.

Abstract

This article analyzes education policy and management regarding students in primary schools. Research conducted through literature review. Student management is the arrangement of all activities related to students from the initial entry of students to the departure of students from certain educational institutions. The purpose of student management is to manage all activities carried out by students so that learning activities run well. All management activities of students must have a positive, beneficial and in accordance with the objectives of education. The basis of the management of these students is regulated in the 1945 paragraph of the fourth paragraph, the 1945 Constitution of paragraph 31 paragraph 1-5, and Law no. 20 of 2003.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

Sejarah artikel

Diterima pada: 15 Mei 2024

Disetujui pada: 20 Juni 2024

Dipublikasikan pada: 30 Juni 2024

Kata kunci: Pengelolaan, Peserta Didik, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pendidikan yang baik akan melahirkan manusia yang berkualitas serta memiliki potensi untuk memajukan bangsa dan negara. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 memerlukan pengelolaan dari berbagai aspek, salah satunya yaitu pengelolaan peserta didik. Pengelolaan berarti kegiatan yang dilakukan didasarkan atas aturan untuk mencapai sebuah tujuan (Suminar, 2018). Sedangkan peserta didik adalah individu yang terdaftar mengikuti pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi dirinya (Annas, 2017). Jadi pengelolaan peserta didik adalah kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan peserta didik dari awal masuknya peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari lembaga pendidikan tertentu.

Pengelolaan peserta didik merupakan bagian dalam pengelolaan pendidikan. Nyatanya saat ini terdapat fakta bahwa sistem pengelolaan peserta didik masih berbentuk konvensional yang lebih menitikberatkan pada perkembangan kognitif semata serta kurangnya kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas serta bakat yang dimilikinya. Seperti yang kita ketahui bersama, kreativitas yang dimiliki oleh seseorang merupakan kebutuhan mendasar manusia. Perkembangan peserta didik

yang baik ialah perubahan diri yang sesuai antara fisik maupun mental peserta didik itu sendiri. Penyelenggaraan pendidikan saat ini hendaknya mengupayakan pemberian pelayanan khusus kepada peserta didik untuk mengembangkan segala kreativitas serta bakatnya serta diarahkan untuk menjadi individu yang lebih baik.

Pendidikan tidak akan bisa terlepas dari pengajaran. Kegiatan pengajaran melibatkan peserta didik sebagai penerima materi ajar sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003, yaitu peserta didik bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara aktif untuk memiliki kesehatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Peserta didik menjadi subjek pendidikan karena kepada peserta didiklah proses belajar dilakukan dengan menerapkan bahan ajar yang dipersiapkan guru. Peserta didik memiliki ciri khas tersendiri serta memiliki berbagai perbedaan, setiap peserta didik unik berbeda dengan yang lain. Potensi yang dimiliki setiap peserta didik tidak dapat disamakan. Para pendidik harus memahami serta menghargai perbedaan pada setiap peserta didik. Keunikan yang terdapat pada peserta didik merupakan suatu persoalan tersendiri bagi dunia pendidikan yang harus diketahui serta diselesaikan karena pengelolaan peserta didik mutlak harus diperhatikan. Sebab itu, pengelolaan peserta didik harus dapat dipahami oleh guru maupun tenaga pendidik lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*) sebagai metode penelitiannya. Pembahasan penelitian diperoleh dari berbagai literatur dengan kegiatan mengumpulkan, memadukan, menganalisis serta mengkritisi hasil bacaan.

Studi kepustakaan identik dengan pengumpulan data dari berbagai sumber bacaan. Buku, jurnal, maupun artikel merupakan bahan bacaan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pengelolaan Peserta Didik Pengelolaan atau manajemen merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara mandiri maupun bersama-sama berdasarkan aturan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sementara itu peserta didik atau siswa diartikan sebagai anak yang sedang sekolah atau seseorang yang mendapatkan pendidikan dari suatu lembaga pendidikan. Peserta didik menjadi objek pada penyelenggaraan pendidikan. UU No 20 Tahun 2003 menjelaskan peserta didik merupakan seseorang yang mempunyai usaha untuk meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan.

Dari berbagai pendapat yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan peserta didik merupakan seseorang yang berkeinginan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan kegiatan belajar pada suatu jenjang atau tingkat tertentu yang menjadi objek utama dalam penyelenggaraan pendidikan lembaga tersebut.

Pengelolaan peserta didik ialah penataan seluruh aktifitas yang berhubungan dengan peserta didik, dari awal masuknya peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari lembaga pendidikan tertentu. Pengelolaan peserta didik berguna dalam membantu tumbuh kembang peserta didik melalui pendidikan pada suatu sekolah. Pengelolaan tersebut dapat dilakukan dengan empat fungsi pengelolaan yaitu perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, dan pengontrolan (Junaidi, 2016).

Tujuan dan Fungsi Pengelolaan Peserta Didik

Pengelolaan peserta didik secara umum bertujuan mengatur seluruh aktivitas peserta didik supaya aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dapat mendukung setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Taqwa, 2016). Kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan baik dan teratur dapat memberikan pengaruh positif dalam usaha mencapai tujuan sekolah serta tujuan pendidikan. Sedangkan tujuan khusus pengelolaan peserta didik yaitu dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengembangkan aspek kognitif, afektif serta psikomotorik yang dimiliki peserta didik
2. Memberi kesempatan agar peserta didik dapat mengembangkan serta menyalurkan kecerdasan, bakat, serta minat yang dimilikinya
3. Menyalurkan harapan, aspirasi serta dapat memenuhi kebutuhan peserta didik

Terpenuhinya ketiga tujuan di atas dapat memberikan harapan agar peserta didik mencapai kebahagiaan serta kesejahteraan hidup dengan tercapainya tujuan hidup serta cita-cita yang dimilikinya. Secara universal pengelolaan peserta didik sebagai wadah bagi peserta didik secara optimal untuk dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya baik dari segi individual, sosial maupun dari segi aspirasi. Sedangkan fungsi pengelolaan peserta didik secara khusus yaitu:

1. Fungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu, meliputi potensi kecerdasan dan bakat
2. Fungsi pengembangan sosial
3. Fungsi penyaluran pendapat serta keinginan peserta didik
4. Fungsi pemenuhan kebutuhan peserta didik

Prinsip Pengelolaan Peserta Didik

Prinsip pengelolaan peserta didik yaitu aturan yang dipegang serta dipedomani dalam melakukan kegiatan pengelolaan peserta didik. Prinsip pengelolaan tersebut yaitu:

1. Pengelolaan peserta didik dipandang komprehensif dari pengelolaan sekolah mendukung tujuan pengelolaan secara keseluruhan.
2. Seluruh aktifitas pengelolaan harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Segala jenis kegiatan yang dilakukan peserta didik diupayakan untuk mendidik.
3. Kegiatan peserta didik hendaknya dapat mempersatukan setiap peserta didik yang memiliki background yang beragam.
4. Pengelolaan peserta didik harus menjadi wadah bimbingan bagi mereka
5. Pengelolaan peserta didik harus mampu mendorong kemandirian diri
6. Segala sesuatu yang diupayakan dalam pengelolaan didik haruslah memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi kehidupan.

Pendekatan Pengelolaan Peserta Didik

1. Pendekatan kuantitatif Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik bisa melaksanakan tuntutan lembaga pendidikan seperti kehadiran, dan menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga peserta didik menjadi mampu.
2. Pendekatan kualitatif Pendekatan ini mengupayakan agar peserta didik nyaman dan senang sehingga bisa belajar dengan baik. Selain itu penyediaan iklim yang kondusif dan menyenangkan juga menjadi tujuan dari pendekatan ini.
3. Pendekatan terpadu Pendekatan ini adalah gabungan dari kedua pendekatan sebelumnya. Peserta didik menyelesaikan tugas dari lembaga pendidikan, dan lembaga pendidikan menyediakan suasana yang menyenangkan untuk menyelesaikan tugas tersebut (Taqwa, 2016).

Ruang Lingkup Pengelolaan Peserta Didik

Ruang lingkup pengelolaan peserta didik yaitu :

1. Perencanaan peserta didik Hal-hal yang dilakukan yaitu: 1) menganalisis kebutuhan peserta didik, 2) melakukan penerimaan melalui panitia penerimaan, 3) melakukan seleksi peserta didik, 4) orientasi, dan 5) pembagian kelas.
2. Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran Kehadiran sangat penting agar terjadi interaksi dalam proses pembelajaran. Ketidakhadiran akan membuat proses belajar terhambat. Ketidakhadiran ini terbagi menjadi ketidakhadiran karena lingkungan keluarga, diri sendiri, sekolah ataupun masyarakat atau biasanya dikenal dengan istilah alfa, izin dan sakit.
3. Pencatatan dan pelaporan Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai dari masuk sampai lulus. Adapun tujuannya yaitu untuk pertanggungjawaban kepada pihak tertentu yang ingin mengetahui perkembangan peserta didik. Pencatatan dan

pelaporan ini berupa buku induk siswa, buku klepper, daftar presensi, buku raport, buku legger, dan buku catatan pribadi peserta didik (Rahmi, 2014).

4. Pembinaan Berbagai layanan pembinaan peserta didik yaitu berupa layanan bimbingan konseling, perpustakaan, layanan kantin, UKS, transportasi dan asrama. Semua layanan tersebut tersedia untuk menunjang pengelolaan peserta didik.
5. Evaluasi kegiatan peserta didik Evaluasi kegiatan dilakukan untuk melihat perkembangan peserta didik baik itu melalui pengamatan, wawancara, maupun tes.
6. Kelulusan dan alumni Kelulusan merupakan proses akhir dari pengelolaan peserta didik yang menandakan bahwa peserta didik telah menyelesaikan program pendidikannya yang kemudian namanya akan terdaftar sebagai alumni.
7. Mutasi Mutasi adalah perpindahan peserta didik dari suatu lembaga pendidikan ke lembaga pendidikan lainnya (Alwi, Ramadani, Suhanir, Safira, & Herma, 2018).

KESIMPULAN

Pengelolaan peserta didik ialah aturan segala aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik, selama berada pada suatu lembaga pendidikan. Pengelolaan peserta didik dapat dipergunakan untuk membantu perkembangan serta pertumbuhan peserta didik secara optimal melalui proses pendidikan di sekolah. Tujuan pengelolaan ini adalah untuk mengatur aktifitas peserta didik agar menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Fungsi pengelolaan peserta didik adalah agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara maksimal pada suatu lembaga pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, B. M., Ramadani, S., Suhanir, Safira, Z., & Herma, T. (2018). Manajemen Peserta Didik Pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini Do ' a Ibu. *Indonesian Jural of Early Childhood Education*, 1(1), 53–62.
- Annas, A. N. (2017). Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(April), 132–142.
- Junaidi, J. (2016). Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada Man Beringin Kota Sawahlunto. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 37.
- Rahmi, N. (2014). Persepsi Guru Tentang Manajemen Peserta Didik SDN Gugus II Kec. Lubuk Sikarah Kota Solok. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 528–534.
- Suminar, W. (2018). Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan. *Muslim Heritage*, 2(2), 389.
- Taqwa. (2016). Pendekatan manajemen peserta didik. *Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 48–55